

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas, yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, seperti yang diungkapkan oleh Kemmis dan Taggatr dalam Anurrahman, (2009: 3. 6) yang menyatakan penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yakni, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi atau lazim dikenal dengan singkatan PTK.

#### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

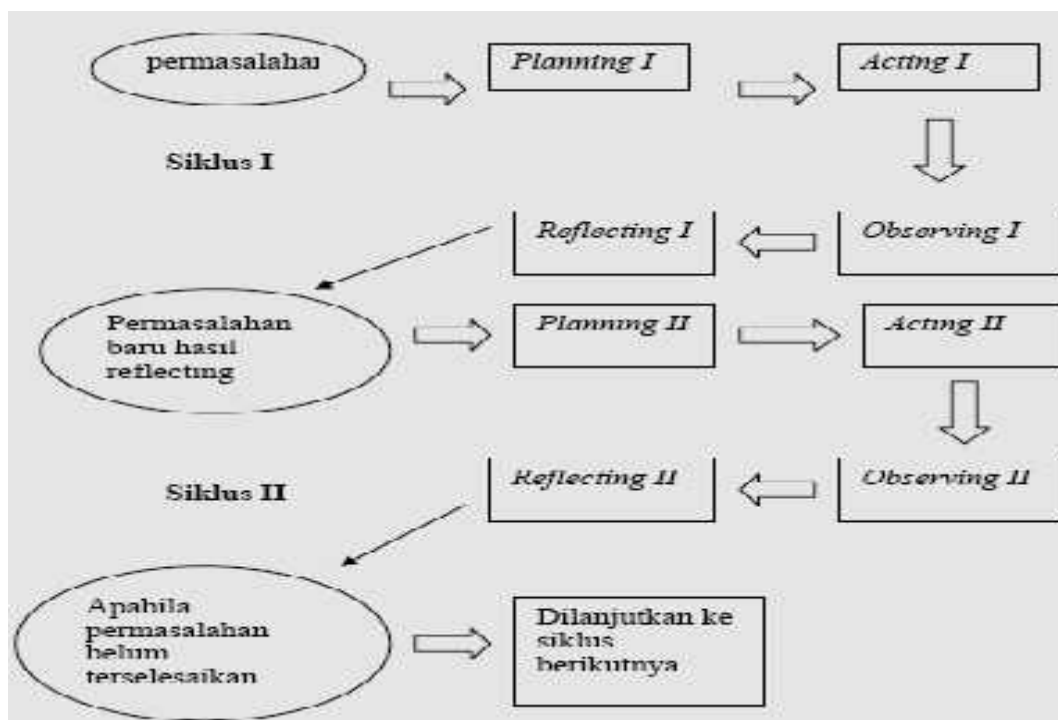
Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 04 Ujung Gunung Ilir Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang, kelas IV semester II tahun pelajaran 2010/2011, dari bulan Januari sampai dengan Juni 2011.

#### **C. Subjek Tindakan penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 04 Ujung Gunung Ilir semester genap pada pelajaran IPS, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 11 perempuan.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggatr dalam (Arikunto 2006: 74) yaitu setiap siklus terdiri dari empat kegiatan inti antara lain: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Kegiatan pertama penelitian didahului dengan menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan perbaikan. Dilanjutkan dengan tindakan yang telah direncanakan disertai dengan observasi kemudian refleksi melalui diskusi, sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus-siklus berikutnya. Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus PTK ( Arikunto, dkk. 2006)

## Siklus Pertama

### 1. Rencana Tindakan I

- a. Menyusun silabus dan RPP.
- b. Merancang kegiatan belajar mengajar dengan penekanan pada metode bermain peran (*role playing*)
- c. Menyiapkan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa, tes formatif dalam bentuk multiple choice dan beberapa alat peraga seperti gambar alat komunikasi dan transportasi, telepon, kentongan dan beberapa alat komunikasi yang lain.
- d. Menetapkan materi pelajaran dengan metode bermain peran

### 2. Pelaksanaan Tindakan I

#### Kegiatan Awal

- a. Mengadakan apersepsi dengan membangkitkan motivasi siswa dengan menanyakan kesulitan materi yang sudah dipelajari sebelumnya serta mengaitkan materi tersebut dengan materi berikutnya.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

#### Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran. Tentang teknologi komunikasi dan transportasi
- b. Guru menjelaskan aturan dan ceritera yang akan dimainkan dan membagi siswa kedalam kelompok pemeran dan kelompok pengamat
- c. Memilih siswa yang akan memerankan
- d. Menyiapkan penonton yang akan mengamati

- e. Memainkan peran yang sudah disiapkan guru
- f. Murid mendiskusikan dari hasil pengamatan
- g. Melakukan refleksi terhadap hasil peran yang telah dimainkan.

#### Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran,
- b. Memberikan tes dan tindak lanjut.

### 3. Observasi I

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenai aktivitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh observer/teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan, dengan mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan belajar mengajar.

### 4. Refleksi I

Refleksi dilakukan bersama dengan observer dan siswa. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai temuan-temuan yang menjadi kendala atau masalah saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lalu disusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut tersebut untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

## Siklus kedua

### 1. Rencana awal II

Berdasarkan refleksi pada siklus I dalam membuat rencana tindakan pembelajaran sebagai pedoman pada siklus ke II. Metode, prosedur pembelajaran dan skenario pembelajaran sebagaimana pada siklus I

### 2. Pelaksanaan tindakan II dan observasi II

Apa yang belum dikuasai pada siklus I diulang kembali sampai siswa betul-betul jelas dan mampu melaksanakan tugas dan melaksanakan skenario yang sudah dibuat, diharapkan yang kedua ini siswa mengerti betul-betul akan konsep-konsep, sehingga diharapkan mencapai hasil yang maksimal

Observasi dilakukan seperti pada siklus I, Evaluasi yang dilakukan dengan menilai hasil siswa menyelesaikan tugas, sedangkan evaluasi selama pelaksanaan tindakan II yaitu hasil pengamatan dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Refleksi II

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama tindakan II, siswa, guru dan observer mengadakan refleksi bersama-sama untuk membahas hasil pembelajaran. Refleksi terhadap rencana tindakan dan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran disimpulkan. Diharapkan pada siklus ke II ini diperoleh hasil yang maksimal.

#### E. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan informasi dan data selama penelitian, maka digunakan beberapa instrumen yaitu :

##### a. Lembar panduan observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku siswa. Dalam kegiatan penelitian ini, yang diamati adalah perilaku siswa saat mengikuti kegiatan belajar dengan menerapkan metode bermain peran, yaitu: melaksanakan peran yang diberikan guru, lancar dalam melaksanakan peran, bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan dari teman, memberikan pendapat dalam diskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

##### b. Tes Formatif

Tes formatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah mengikuti suatu program tertentu yang dilaksanakan di akhir setiap program. Bentuk tesnya adalah pilihan ganda/*multiple choice*.

#### F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dalam dua bentuk kualitatif dan kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dari siklus ke siklus. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dan nilai mengadopsi dari Anurrahman (2009: 9. 10 – 34)

## 1. Kualitatif

Data ini diperoleh melalui observasi atau pengamatan yang berbentuk aktivitas siswa.

Ada 7 aktivitas yang diamati, dengan cara mengamati berapa jumlah siswa yang melakukan aktivitas tersebut

$$\text{Rata-rata aktivitas} = \frac{\text{Jumlah AS}}{\text{Jumlah S}} \times 100\% = \dots$$

Keterangan

Jumlah AS = jumlah aktivitas yang dikerjakan siswa

Jumlah S = jumlah siswa

Jika aktivitas rata-rata siswa antara 1% sampai 33% = K (kurang)

Jika aktivitas rata-rata siswa antara 34% sampai 66% = C (cukup)

Jika aktivitas rata-rata siswa antara 67% sampai 100% = A (aktif)

## 2. Kuantitatif

Data ini diperoleh dari hasil tes formatif, data berbentuk nilai yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dengan menggunakan cara:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \dots \quad 60 = \text{Tuntas}$$

Sedangkan untuk mengetahui persentase ketuntasan penelitian digunakan penghitungan dengan cara:

$$\text{Persentase Ketuntasan: } \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa seluruh}} \times 100\% = \dots \quad 80\% = \text{T}$$

Data-data yang diperoleh dengan cara observasi dan tes tertulis, dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan

dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### G. Indikator keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil apabila:

- a. Terdapat peningkatan nilai dari siklus ke siklus.
- b. Pencapaian nilai KKM siswa mencapai 80%
- c. Rata rata aktivitas belajar siswa meningkat